

6 Oktober 2026

Morning Brief

Investor Domestik Menopang Pasar

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
AKKU	35.00	INTD	-14.95
PPRI	34.78	SONA	-14.89
KKES	34.62	FORU	-14.72
BLTZ	25.00	JAWA	-11.93
MITI	25.00	TIRA	-10.65

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR *(Rupiah)*	17,877.00	-19.0	-0.11
EURUSD *(USD)*	1.1318	0.00643	0.57
GPBUSD *(USD)*	1.3221	-0.00203	-0.15
BTCUSD *(USD)*	85,990.82	837.0	0.98
Commodity			
Spot Gold *(USD/T. Ounce)*	4,145.49	4.73	0.11
Brent Oil *(USD/Barrel)*	100.28	-1.90	-1.86
Tin 3M *(USD/Tonne)*	54,314.00	301.0	0.56
Nickel 3M *(USD/Tonne)*	15,714.00	88.0	0.56
Copper 3M *(USD/Tonne)*	14,420.00	161.5	1.13
Coal 'Nov *(USD/Tonne)*	151.90	1.25	0.83
CPO 'Nov *(USD/Tonne)*	1,177.25	12.50	1.07

Source: Barchart
Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Jakarta Composite Index	
October 5th, 2026	
Last Price (IDR)	6,118.86
Change (%)	1.36
Volume (IDR Billion)	40.97
Value (IDR Trillion)	9.97
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-115.72

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (5/10/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 1,36% atau bertambah 81,97 basis point ke level 6.118,86. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.019,84 hingga batas atas pada level 6.119,22. Penguatan IHSG diotopang oleh sektor *Properties* yang menguat 2,31% diikuti oleh sektor *Basic Materials* naik 2,07% dan sektor *Infrastructures* naik 1,99% dengan Indeks LQ45 menguat 1,31% dan JII naik 1,61%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih akan tetap terjadi *foreign outflow* namun konsistensi aksi beli oleh investor domestik akan menentukan arah pasar.

Global Indices		
Index	**Last**	**Change (%)**
Dow Jones	51,267.90	0.18%
Nasdaq	27,477.31	1.05%
FTSE	10,497.94	0.34%
Shanghai	3,842.19	0.31%
Hang Seng	24,040.34	0.28%
Nikkei	69,946.86	2.40%
Straits Times	5,664.33	0.52%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,18% dan indeks NASDAQ Composite naik 1,05% pada perdagangan di Senin (5/10/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah investor merespons positif sejumlah pengumuman aksi pembelian perusahaan (buyout) yang mendongkrak optimisme pasar. Adapun, *Brent Oil* turun 1,86% dan *Spot Gold* naik tipis 0,11%.

Daily Pick

AMMN

TPIA

INET

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Company News

Anak Usaha TOWR Terbitkan Obligasi Rp741,05 Miliar, Tawarkan Kupon hingga 7,65% (TOWR)

Protelindo)kembali menggalang dana dari pasar obligasi. Anak usaha PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) ini menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Protelindo Tahap II Tahun 2026 dengan nilai pokok Rp 741,05 miliar. Penerbitan obligasi tersebut merupakan bagian dari PUB)Obligasi Berkelanjutan V Protelindo dengan target penghimpunan dana hingga Rp 20 triliun. Dana bersih dari penerbitan obligasi tahap kedua ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk beberapa kebutuhan. Salah satunya adalah membayar sebagian atau seluruh pokok utang. (sumber: Kontan)

GMFI Bidik Pasar Timur Tengah, Bangun Fasilitas MRO di Oman (GMFI)

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI) memperluas jangkauan bisnis global melalui pengembangan fasilitas Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO) di Bandar Udara Internasional Muscat, Oman, dengan masa konsesi selama 20 tahun. GMFI menandatangani Concession Agreement dengan Civil Aviation Authority of the Sultanate of Oman untuk pengoperasian fasilitas MRO di Bandar Udara Internasional Muscat, Senin (5/10/2026). GMFI akan mengembangkan dan mengoperasikan hanggar beserta fasilitas pendukungnya. (sumber: Kontan)

Remitra Global Rampungkan Aksi Private Placement, Ini Alokasi Dananya (MKNT)

PT Remitra Global International Tbk (MKNT) menyelesaikan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau private placement. Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan 1.024.490.000.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 1 per saham. Dari dana Rp 200 miliar investor independen, sebanyak Rp 160.000.003.192 akan disalurkan kepada PT Citra Baru Steel (CBS) untuk modal usaha dan pendanaan rencana investasi pengembangan bisnisnya. Sebesar Rp 30 miliar akan disalurkan kepada PT Radja Udang Malingping untuk keperluan modal usaha. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

BPS Ungkap Pengeluaran Warga RI Naik

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat rata-rata pengeluaran penduduk Indonesia mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, sebagian besar pengeluaran masyarakat masih terserap untuk kebutuhan dasar, terutama makanan dan perumahan. Dalam publikasi Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia Maret 2026 yang diunggah pada 5 Oktober 2026, BPS mencatat rata-rata pengeluaran per kapita per bulan mencapai Rp 1.657.281 pada Maret 2026. Angka tersebut meningkat dibandingkan Rp 1.569.088 pada Maret 2025. Dari total pengeluaran tersebut, masyarakat mengalokasikan Rp 825.308 per kapita per bulan untuk makanan. Sementara pengeluaran untuk kebutuhan bukan makanan mencapai Rp 831.974. Jika melihat kelompok pengeluaran, perumahan dan fasilitas rumah tangga menjadi salah satu pos terbesar dengan rata-rata Rp 424.251 per kapita per bulan. Pos besar berikutnya adalah makanan dan minuman jadi yang mencapai Rp 277.302 per kapita per bulan, serta aneka barang dan jasa sebesar Rp 208.038. Menariknya, pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi menunjukkan kenaikan cukup besar dalam beberapa tahun terakhir. (sumber: Kontan)

Daily Technical

AMMN

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 4260

Entry Buy: 4200 - 4220

Support: 4180 - 4190

Cut Loss: 4170



TPIA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1750

Entry Buy: 1720 - 1730

Support: 1710 - 1715

Cut Loss: 1705



INET

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 278

Entry Buy: 264 - 268

Support: 260 - 262

Cut Loss: 258



Disclosure Of Interests

As of the date of this report**,**

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
   - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
   - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.

2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report

3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance.is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497